

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan ekonomi setiap negara ditopang oleh berbagai jenis industri yang dijalankan perusahaan-perusahaan dengan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Tujuan ini tidak hanya dimiliki oleh perusahaan yang menjalankan bisnis domestik, tetapi juga perusahaan yang mengembangkan bisnis internasional sebagai sarana untuk menambah nilai perusahaan. Karena pasar asing dapat sangat berbeda dengan pasar domestik, pasar ini memberikan peluang untuk memperbaiki arus kas perusahaan. Dalam beberapa tahun ini hambatan untuk masuk ke pasar asing sudah berkurang atau dihapuskan, karena mendorong perusahaan untuk meraih peluang bisnis internasional (termasuk memproduksi dan/atau menjual barang diluar negeri). Akibatnya, banyak perusahaan telah berubah menjadi perusahaan multinasional (MNC).

Perusahaan multinasional didefinisikan sebagai perusahaan yang terlibat dalam berbagai bentuk bisnis internasional (Madura, 2012). Pada mulanya, perusahaan hanya mengeksport produknya ke negara tertentu atau mengimpor barang dari produsen asing. Namun, seiring dengan waktu, beberapa perusahaan melihat peluang asing baru dan akhirnya membentuk anak perusahaan di negara asing. Perusahaan multinasional setidaknya memiliki paling sedikit satu anak perusahaan di luar negaranya. Anak perusahaan ini dimiliki sepenuhnya oleh

induk perusahaan dengan tujuannya untuk memaksimalkan nilai pada perusahaan multinasional secara keseluruhan dan bukan memaksimalkan nilai dari anak perusahaan asing tertentu.

Perusahaan multinasional berinvestasi pada beberapa negara dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham, tentunya perusahaan multinasional memiliki manajemen yang efisien untuk mengelola keuangan perusahaan. Peterson (1989) menemukan bahwa pada perusahaan multinasional di negara berpendapatan sedang memiliki *return on capital* yang lebih besar, hal ini karena adanya beberapa ketidakseimbangan pada pasar modal dunia. Karena bisnis usahanya pada beberapa negara, perusahaan multinasional dapat memanfaatkan keuntungan dari selisih pajak antara negaranya dengan negara lain (Hymer;1976). Selain itu, perusahaan multinasional juga dapat memanfaatkan skala ekonominya seperti investasi *intangible assets* misalnya *R&D expenditure*, *management skills*, *brand name* untuk diterapkan pada negara lain sehingga dapat meningkatkan keuntungan dengan mengurangi biaya unit dan meningkatkan penjualannya (Grant; 1987). Oleh karena itu, dengan adanya penghematan biaya maka perusahaan multinasional seharusnya memiliki *return on capital* yang lebih besar dibandingkan perusahaan domestik.

Akan tetapi, perusahaan multinasional beroperasi dalam berbagai negara yang memiliki perbedaan kebudayaan dan bahasa maka dapat menurunkan keefisienan manajemen dalam mengelola perusahaan karena adanya kesulitan dalam

berkomunikasi. Seperti pada penelitian (Antia,2007) menemukan adanya hubungan yang tidak signifikan antara nilai perusahaan dengan perbedaan kebudayaan pada perusahaan multinasional. Gomes and Ramasway1(999) mengungkapkan bahwa perusahaan yang beroperasi dengan negara lain membutuhkan struktur organisasi cukup kuat untuk menghadapi perubahan yang terus menerus. Apabila perusahaan multinasional tidak dapat menemukan struktur organisasi yang baik maka efisiensi manajemen perusahaan akan menurun sehingga *return on capital* perusahaan juga akan menurun.

Di Indonesia tidak sedikit perusahaan domestik yang kemudian berubah menjadi perusahaan multinasional dengan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Hal ini dikarenakan pasar asing dapat memberikan peluang untuk memperbaiki arus kas perusahaan. Perusahaan multinasional biasanya memperoleh dana jangka panjang dengan menarik dana dari investor asing dengan menjual saham di pasar modal. Investor yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya pada berbagai sekuritas di pasar modal dengan harapan memperoleh pengembalian (*return*). Perkembangan harga saham perusahaan tertentu mencerminkan nilai perusahaan tersebut sesuai penilaian para investor, sedangkan *return* saham merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atau investor atas suatu investasi yang dilakukannya. Penelitian ini akan mempelajari mengenai hubungan status perusahaan (MNC/DC) terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan *return on capital*.

Berkembangnya kegiatan bisnis internasional dan jumlah perusahaan multinasional maupun domestik menunjukkan bahwa perusahaan mampu bersaing dalam pasar asing. Perusahaan-perusahaan tersebut tidak hanya melakukan ekspor impor tetapi lebih pada operasi, produksi, pemodalan, status perusahaan dan lain-lain yang berfokus pada lingkungan global. *Degree of internationalization (DOI)* merupakan indikator masuknya perusahaan ke dalam bisnis internasional.

Safita (2010) melakukan penelitian hubungan linier dan non linear antara *degree of internationalization* dengan kinerja dan hasil penelitian menunjukkan tidak adanya hubungan yang linier antara DOI dan kinerja. Regina (2013) melakukan penelitian tentang DOI dan struktur modal perusahaan manufaktur di Indonesia menemukan bahwa adanya hubungan yang positif antara DOI dan struktur modal perusahaan. Belkaoui (1999) mengindikasikan adanya konsistensi dan hubungan yang positif antara setiap pengukuran dari *degree of internationalization (DOI)* dan nilai ekuitas. Sullivan (1994) berpendapat bahwa pendekatan penilaian dipergunakan untuk menguji pengaruh dari *degree of internationalization* pada hubungan antara nilai pasar saham perusahaan dan nilai buku dari ekuitas. *Degree of internationalization (DOI)* diukur dengan pendapatan luar negeri dibagi total pendapatan. Dari pendapat Sullivan (1999) akan dikombinasikan bagaimana pengaruh *degree of internationalization (DOI)* terhadap *firm performance*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah status perusahaan (multinasional /domestik) berpengaruh positif terhadap *firm performance*?
2. Apakah *degree of internationalization* (DOI) berpengaruh positif terhadap *firm performance*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh status perusahaan (multinasional/domestik) terhadap *firm performance*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *degree of internationalization* terhadap *firm performance*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Kalangan Akademik

Memberikan sumbangan penelitian bagi khasanah ilmu pengetahuan khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Magister Sains Manajemen

tentang hubungan perusahaan multinasional maupun domestic dengan *degree of internationalization* terhadap kinerja perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Investor

Memberikan informasi dan masukan kepada investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan multinasional maupun domestik yang ada di Indonesia.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan referensi awal bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk melakukan kajian dibidang yang hampir sama.